

## LAMPIRAN

### TRANSKRIP WAWANCARA

#### A. Wawancara dengan Kepala Desa Semayu

Tanggal : 15 Januari 2019

Waktu : 10.00 – 11.00 WIB

Lokasi : Desa Semayu

Narasumber : Lukito Aji

Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana pengawasan dana desa yang dilakukan oleh pihak Kecamatan di Desa Semayu?

Narasumber : Kalau dari Kecamatan kan pengawasannya dalam bentuk pembinaan dan evaluasi aja *Mas*, semua apa saja wajib lapor secara berkala kita gak lapor ya kena marah Pak Bupati nanti, prosesnya kita aman saja, pihak Kecamatan juga sangat membantu dalam pembuatan laporan mulai dari laporan realisasi sampai pertanggungjawaban Dana Desa atau kalo ada silpa kita dibantu dalam mengatasinya dan warga kita juga sangat antusias dalam mengawasi realisasi pembangunan, dari rencana kita harus lapor dan realisasipun kita juga harus lapor kepada Kecamatan sehingga hasil kita di Kecamatan bisa dikatakan paling baik dan diapresiasi oleh pihak Pemerintah Kecamatan karena memang perangkat kita setidaknya sudah memahami dalam pembuatan laporan.

Pewawancara : Dalam melakukan kegiatan penggunaan dana desa, Apakah ada tim yang menanganinya?

Narasumber : Ada *Mas*,

Pewawancara : Apa tugas dari tim tersebut?

- Narasumber : Timnya namanya Tim Pengelola Kegiatan (TPK), ini dibentuk dari Kecamatan, nanti tugasnya mengelola apa saja yang di rencanakan sesuai dengan rencana yang sudah kita susun sebelumnya, supaya nantinya tepat sasaran *Mas*. Disini TPK tugasnya jelas *Mas* ada kegiatannya engga cuman tulisan doang.
- Pewawancara : Apakah ada pertemuan yang terjadi antara pihak desa dengan pihak kecamatan untuk membahas penggunaan dana desa? Lalu apa yang di bahas?
- Narasumber : Ada, beberapa kali terjadi pertemuannya lupa tetapi setiap semester pencairan Dana Desa pasti ada pertemuan yang di fasilitasi oleh Pemerintahan Kecamatan selebihnya kalau ada masalah kita yang datang ke Kecamatan buat laporan, setiap di Kecamatan juga kita pasti ditanya kelanjutannya realisasinya tapi biasanya kalo bangunan yang kita sedang bangun atau selesai dibangun selalu ada pegawai Kecamatan yang datang ke lokasi. kalau materi yang dibahas biasanya kendala non teknis karena secara teknis perangkat disini sudah bisa mengatasi contohnya cara bikin laporan kita tidak ada kendala, non teknis contohnya kemaren disinikan sering hujan makanya tanggul jembatan yang dibangun dengan anggaran Dana Desa mulai rusak makanya harus dianggarkan lagi.
- Pewawancara : Apakah Masyarakat ikut mengawasi penggunaan dana desa di Desa Semayu?
- Narasumber : Iya, masyarakat disini ikut mengawasi kegiatan kita. Baik dari BPD ataupun warga masyarakat sendiri. Kalau saya lihat, masyarakat disini kepedulian sama pembangunan desanya bagus *Mas*.
- Pewawancara : Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan dana desa di Desa Semayu?
- Narasumber : Kalo faktor pendukung, kita itu banyak di bantu dari pihak Kecamatan dan masyarakat kita juga mendukung adanya pembangunan di desa kita *Mas* . Kita sebagai perangkat desa juga kerjanya juga sebagai tim jadi enak.

Kalo faktor penghambat ya proyek yang kita kerjain sering rusak gara gara hujan sama longsor *Mas*.

#### **A. Wawancara dengan Sekretaris Desa Adiwarno**

Tanggal : 16 Januari 2019

Waktu : 13.00 – 14.00 WIB

Lokasi : Desa Adiwarno

Narasumber : Catur Aji Priambodo

#### Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana pengawasan dana desa yang dilakukan oleh pihak Kecamatan di Desa Adiwarno?

Narasumber : Dari Kecamatan biasanya ada pemantauan berkala ke desa, waktunya juga gak nentu, biasanya tanya laporannya sudah jadi apa belum, sama realisasinya gimana, gitu gitu doang paling *Mas*

Pewawancara : Dalam melakukan kegiatan penggunaan dana desa, Apakah ada tim yang menanganinya? Lalu apa tugasnya?

Narasumber : Desa Adiwarno ada TPK (tim pengelola kegiatan) ini memang gak berjalan cuma tulisan saja tapi pelaksanaannya gak ada ngapain dia tidak jelas tugasnya orang Kepala Desanya aja kemarin kena kasus *Mas*.

Pewawancara : Apakah ada pertemuan yang terjadi antara pihak desa dengan pihak kecamatan untuk membahas penggunaan dana desa? Lalu apa yang di bahas?

Narasumber : Kalau pertemuan biasanya di awal pencairan kalau akhir-akhir ini pihak Kecamatan yang sering memanggil pihak

kita untuk ke kantor Kecamatan karena memang Kepala Desa saya susah diperingati uang itu dipegang dia semua tetapi tetap ada pembangunan tapi ya begitu semua rencana sama realisasinya tidak berkualitas, sebenarnya sudah banyak warga yang tau dan geram tapi gimana lagi gak ada yang berani protes disini. Sebenarnya Kecamatan pernah ke Desa buat memantau, kalau tidak ketika perangkat desa ke Kecamatan buat membahas cara buat laporan Dana Desa tersebut, tapi gimana mau bahas orang saya sebagai perangkat desa saja tidak tau Dana Desa saya sejauh mana berjalan jadi ya semua dipegang oleh Kepala Desa memang, gak ada yang berani disini warga karena memang kepala desanya ya keras orangnya.

Pewawancara : Apakah masyarakat ikut mengawasi penggunaan dana desa di Desa Adiwarno?

Narasumber : Warga sini kurang peduli sama yang gitu gituan *Mas*, pada sibuk kerja sama ke pasar. kalau kelembagaan kita ada BPD sebenarnya tapi gak berfungsi makanya kemarin kita dapet peringatan dari tim Kecamatan terus bahkan inspektorat sudah memberi peringatan ya memang karena kepala desa mau menang sendiri itu, saya saja sebagai perangkat desa gak tau ini Dana Desanya sejauh mana perkembangannya, sampai terakhir kita tau Dana Desa masih sisa, makanya kemarin Kepala Desa kita kena kasus ya gara-gara kelakuannya gitu *Mas*.

Pewawancara : Apa faktor pendukung dan penghambat penggunaan dana desa di Desa Adiwarno?

Narasumber : Faktor penghambat disini ya duitnya di pegang sama kepala desa, jadi semuanya kepala desa yang atur makanya TPK disini gak jalan ya itu, perangkat desa disini juga kurangawasannya *Mas* buat laporan aja kita keteteran makanya banyak di bantu sama Kecamatan biar kita cepet kerjain laporannya.

## **B. Wawancara dengan Pegawai Kecamatan Selomerto**

Tanggal : 17 Januari 2019

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB

Lokasi : Kantor Kecamatan Selomerto

Narasumber : Dwi Wahyudi

### Hasil Wawancara

Pewawancara : Bagaimana pengawasan dari pihak Kecamatan terhadap penggunaan dana desa di Desa Semayu dan Adiwarno?

Narasumber : Kami dari Kecamatan biasanya melakukan pengecekan ke lapangan. Desa Semayu dan Adiwarno kalau dalam hal pendampingan ada tim fasilitator tim pendamping dia biasanya terus tanya proses ke kita sampai mana sampai ada hasil dalam bentuk kertas laporan baik perencanaan sampai laporan pertanggungjawaban, kurang lebih sama pendampingannya biasanya Pak Camat dan tim langsung cek kelengkapan ya paling 2 kali pas tahap pembangunan dan selesai pembangunan. Kita juga kadang melakukan pengecekan mendadak ke lapangan.

Pewawancara : Apakah ada pertemuan berkala dengan pihak Desa Semayu dan Desa Adiwarno?

Narasumber : Ya itu paling waktu sebelum realisasi sama sesudah realisasi pembangunan *Mas*. Kalo kita gak ke lapangan nanti ada perangkat desa yang ke kantor. Kita gak sering sering amat kalo masalah pertemuan.

Pewawancara : Menurut Bapak, Apa perbedaan dari Desa Semayu dan Desa Adiwarno dalam penggunaan dana desanya?

Narasumber : Semayu itu lebih cepat kerjanya soalnya mereka kerjanya beneran kerja sama jadi enak kerjanya

mereka,realisasinya juga bagus, kalo Adiwarno ini emang rada susah *Mas*, kepala desanya mau menang sendiri gak ada kerja timnya, kita dari Kecamatan juga sudah berkali-kali kasih peringatan tapi ya wong orangnya kaya gitu susah di kasih tau, saya tau dulu orangnya kaya gimana, kasihan masyarakat desa sebenarnya kalo pembangunan terhambat gitu gara-gara kepala desanya.